

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI TPMB Hj. A. NANI NURCAHYANI

Inda Purnamasari,* Hj. Suriani B, Subriah, Marhaeni

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email: suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta cacatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai 6 tahun (Kemenkes, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan one grup pre-test dan post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki buku KIA sebanyak 34 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji one sampel t-test. Hasil penelitian (1) dari 34 responden didapatkan sebelum diberikan edukasi (pre-test) kurang 13 responden atau (38.2%), cukup 15 responden atau (44.1%), baik 6 responden atau (17.6%) (2) dan setelah diberikan edukasi (post-test) meningkat menjadi cukup 9 responden atau (26.5%) dan baik 25 responden atau (73.5%) (2) Pada analisis data di peroleh nilai $p=0,000$ dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$), sehingga didapatkan hasil bahwa $p<\alpha$, berarti H_0 diterima artinya ada efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A Nani Nurcahyani, S.S.T

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Penggunaan Buku KIA

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF USE OF MCH BOOKS ON MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT DANGEROUS SIGNS OF PREGNANCY AT TPMB Hj. A. NANI NURCAHYANI

Inda Purnamasari,* Hj. Suriani B, Subriah, Marhaeni

Midwifery Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Makassar

*Email: suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id

The Maternal and Child Health Book (KIA) is a manual that contains information sheets and health service records as well as special notes if there are abnormalities in the mother during pregnancy, childbirth until postpartum as well as in children (fetus, newborns, infants and children up to 6 years (Ministry of Health, 2020). This research aims to determine the effectiveness of using the KIA book in increasing mothers' knowledge about the danger signs of pregnancy at TPMB Hj. This research uses a pre-experimental design with a one group pre-test and post-test. The population in this study was 34 pregnant women who had KIA books. Data were collected using primary data by administering a questionnaire. Data analysis was carried out using a one sample t-test. The results of research (1) from 34 respondents were obtained before being given education (pre-test). test) less than 13 respondents or (38.2%), enough 15 respondents or (44.1%), both 6 respondents or (17.6%) (2) and after being given education (post-test) it increased to enough 9 respondents or (26.5%) and either 25 respondents or (73.5%) (2) In data analysis, a value of $p=0.000$ was obtained with a degree of significance ($\alpha=0.05$), so the result was that $p<\alpha$, meaning H_0 was accepted, meaning there was effectiveness in using the KIA book on Mother's knowledge about danger signs of pregnancy at TPMB Hj. A Nani Nurcahyani, S. ST.

Keywords: Mother's Knowledge, Use of KIA Books

PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta cacatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu

selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai 6 tahun). Setiap ibu hamil mendapat1 (satu) buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan buku KIA untuk anak yang lain pada kehamilan kembar (Kemenkes, 2020)

Menurut *Word Health Organization*

(WHO) pada tahun 2018, lebih dari 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan. Penyebab utama dari kematian ibu adalah sumber daya yang rendah, perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyerta lain yang diderita ibu selama masa kehamilan. Berbeda dengan negara berkembang yang risiko kematiannya mencapai 24% per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, wanita yang tinggal di negara maju hanya memiliki risiko 0,01% per 100.000 kelahiran hidup (Sari, M, A & Putri, 2021). Pada tahun 2019 AKI di Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 36 % per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2022)

Menurut Dinkes Sulawesi Selatan menunjukkan angka kematian ibu yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Pada Tahun 2018 angka kematian ibu sebesar 0,5% orang per 1.000 Kelahiran Hidup, meningkat menjadi 1% orang pada tahun 2019, tahun 2020 menjadi 1,20% orang dan pada tahun 2021 angka kematian Ibu meningkat menjadi 1,40% orang per 1.000 kelahiran Hidup. Di Kota Makassar, Angka kematian Ibu paling banyak terjadi dimasa kehamilan (Dinkes Kota Makassar, 2021)

Kematian ibu dapat terjadi pada masa kehamilan, pada saat bersalin, serta pada masa nifas yang disebabkan kurangnya pengetahuan mengenali adanya tanda bahaya yang dialami seperti mual muntah yang berlebih, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak pada kaki, tangan dan wajah disertai tekanan darah tinggi dan gerakan janin yang kurang. Pengetahuan tentang tanda bahaya selama masa kehamilan sangat penting bagi ibu hamil sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk bertindak dengan tepat jika terjadi tanda bahaya pada kehamilan (Napitupulu et al., 2018) Hasil studi oleh Artika Dewi menunjukkan bahwa hubungan antara sikap tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA menunjukkan bahwa ibu yang bersikap positif mempunyai kemungkinan 3,25 kali lebih besar untuk memanfaatkan buku KIA dibandingkan ibu yang bersikap negative

METODE

Penelitian ini akan menggunakan desain pre-eksperimen dengan rancangan one grup pre test dan post test. Desain ini diukur menggunakan pre test diberikan sebelum perlakuan dan post test yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara membagikan lembar kusioner langsung

kepada responden, sebelum diberikan edukasi, setelah pemberian edukasi lalu memberikan lembar kusioner yang sama.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kusioner untuk variabel pengetahuan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat menggunakan presentase dan bivariat menggunakan uji *t-tis* melalui program SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Table 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan Ibu Hamil di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST Maret-April 2024.

Karakter Responden	Frekuensi (N)	Presentasi (%)
Umur		
20-25	9	26,4
26-31	11	32,3
32-37	12	35,3
38-43	2	5,9
Pendidikan		
SMP-SMA	26	76,5
D3-S1	8	23,6

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan table 5.1 distribusi karakteristik umur dan pendidikan dari 34 responden, didapatkan umur 20-25 sebanyak 9 responden (26,4%), umur 26-31 sebanyak 11 orang (32,3%), umur 32-37 sebanyak 12 responden (35,3%), umur 38-43 sebanyak 2 responden (5,9 %) dan

diliat dari tingkat Pendidikan SMP-SMA sebanyak 26 responden (76,5), D3-S1 sebanyak 8responden23,6).

Tabel 2 Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi tanda bahaya kehamilan yang ada dalam buku KIA (*pre-test*)

Pengetahuan	equency	Percent
g (1-10 jawaban benar)	13	38.2
i (10-15 jawaban benar)	15	44.1
15-20 jawaban benar)	6	17.6
	34	100.0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 menjelaskan bahwa responden memiliki pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan yang ada pada buku KIA

sebelum diberikan edukasi yaitu kurang 13 responden atau (38.2%), cukup 15 responden atau (44.1%), dan baik 6 responden atau (17.6%).

Analisis Bivariat Tabel

Keefektifan penggunaan buku KIA terhadap pengetahua ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST

Tabel 5.4 Keefektifan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan

pengetahuan	√	ean	.D	Mean	t	95%	√alue
Pre-Test	4	,79	729	125	,342	,54	
Post-Test	4	,74	448	077	,616	,58	,00

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 hasil uji statistic dengan menggunakan uji statistic di peroleh nilai $p=0.000$ dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$), sehingga

didapatkan hasil bahwa $p<a$, berarti H_0 diterima artinya ada perubahan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan

pada ibu hamil di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani S.ST.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Efektivitas Penggunaan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani S.ST". Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST sehingga dapat meningkatkan standar Kesehatan ibu dan anak dan dapat menekan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak
2. Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan yang ada di buku KIA sebelum diberikan edukasi (pre-test) dari 34 responden dengan pengetahuan kurang 13 responden atau (38.2%), pengetahuan cukup 15 responden atau (44.1%), pengetahuan baik 6 responden atau (17.6%) dan
3. Pengetahuan responden tentang tanda bahaya kehamilan yang ada di buku KIA setelah diberikan edukasi (post-test) dari 34 responden dengan pengetahuan cukup 9 responden atau (26.5%) dan pengetahuan baik 25 responden atau (73.5%)
4. Pada analisis data di peroleh nilai $p=0,000$ dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$), sehingga didapatkan hasil bahwa $p<\alpha$, berarti H_0 diterima artinya ada efektivitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di TPMB Hj. A Nani Nurcahyani, S. ST

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah bagi institusi pendidikan dalam menetapkan asuhan kebidalam pada ibu hamil tentang Efektifitas penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.
2. Bagi TPMB Hj. A. Nani Nurcahyani, S.ST
Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi untuk memberikan dan meningkatkan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan yang ada dalam buku KIA
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan media atau metode lainnya dalam memberikan edukasi tentang tanda

bahaya kehamilan yang ada dalam buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan responden, serta memperluas cakupan sampel, melibatkan wilayah yang lebih luas, atau menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda guna memperkuat dan melengkapi hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ayu, M. S. (2019). *Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi dan Informasi*. <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnuna/afis/article/view/23>
- [2] Dartiwen, & Yati, N. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.
- [3] Dinkes. (2022). *Turunkan AKI-AKB Dinkes Kepri Tingkat Kapasitas Bidan*. <https://www.dinkesprovkepri.org/index.php/p/9-berita/771-turunkan-aki-akb-dinkes-kepri-tingkatkan-kapasitas-bidan>
- [4] Dinkes Kota Makassar. (2021). *Profil Dinkes Makassar*.
- [5] F., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 370–377. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22060>
- [6] Kemenkes, R. (2020). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- [7] Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A., & Setiawati, E. P. (2018). *Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan*. 17–22. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/33900/2099><https://jurnal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/33900/2099>
- [8] Notoatmodjo. (2018). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.

- [9] Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kandungan*.
- [10] Sari, M, A & Putri, A. R. . (2021). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA*.
<https://doi.org/10.35328/kesmas.v10i2.2088>
- [11] Sarwono, P. (2020). *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka.
- [12] Tajdida, F. ., Soimah, N., & Puspitasari, E. (2020). *Literatur Reviuw Pengaruh Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil Pencegahan Stunting*.
<https://digilib.unisayogya.ac.id/>
- [13] Widatiningsih, Sri, & Dewi, C. H. T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. 247–252.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1278836>
- [14] Widiastini, L. P. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan bayi Baru Lahir*.

